

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Kota Malang

Kota Malang terletak di daratan tinggi antara 445-526 meter di permukaan air laut. Kota ini memiliki luas 110.06 km² yang terbagi dalam lima kecamatan yaitu: Kecamatan Kendungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing, dan lowokwaru. Kota ini berbatasan dengan Singosari di Kecamatan Karangploso disisi utara Kecamatan Pakis dan Tumpang di sisi selatan ada Kecamatan Wagir dan Dau disisi Barat yang merupakan Kecamatan di Kabupaten Malang.

Sama dengannya Kota Batu, Kota Malang ini juga dikelilingi oleh bebrapa pegunungan, yang diantaranya Gunung Arjuno, di utara Gunung Semeru, disebelah timur Gunung Kawi dan Gunung Panderman, dibarat Gunung Kelud di Selatan Gunung bromo, sebagaimana kota yang dikelilingi oleh beberapa pegunungan yang memiliki wilayah tanah yang subur. Malang dan sekitarnya juga memiliki panorama alam yang indah dan berudara sejuk, tentunya hal ini akan menarik minat masyarakat lain untuk mengunjungi dan menikmati Malang sebagai Kawasan pegunungan yang mempunyai daya tarik tersendiri.¹ Untuk melihat Kota Malang dengan lebih jelas akan tegambarkan pada peta dibawah ini:

3.2 Kondisi Geografis

Kota Malang adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur Indonesia. Kota Malang terletak 90 km sebelah selatan Kota Surabaya dan Kota Malang ini termasuk kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya.² Kota Malang

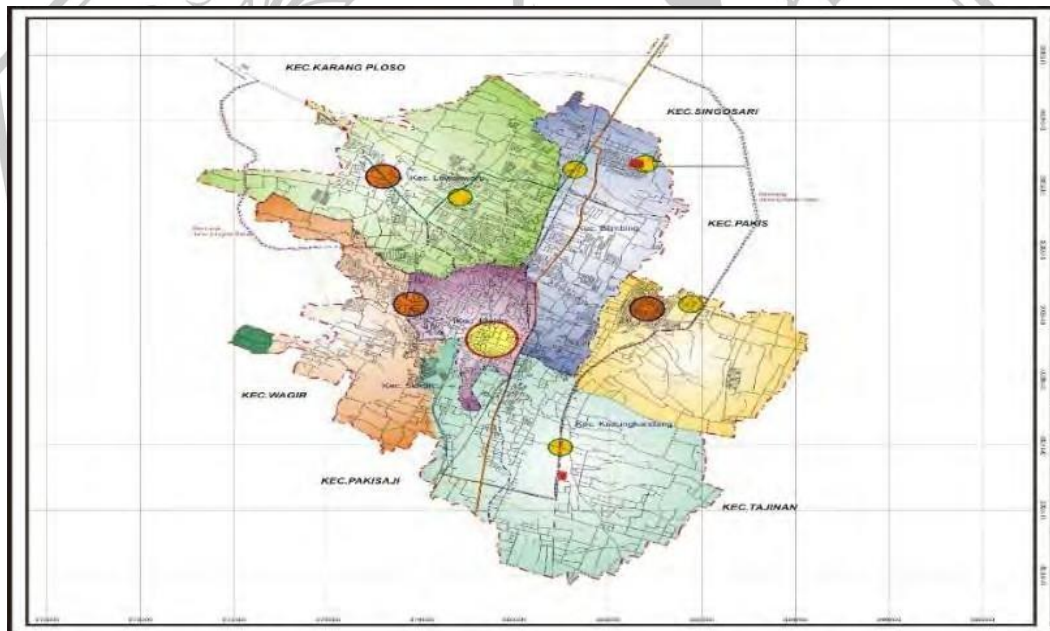
¹ Badan Pusat Statistik Kota Malang dalam Angka Tahun 2019

² Badan Pusat Statistik Kota Malang dalam Angka Tahun 2019

berada di daratan tinggi sehingga udara terasa sejuk. Kota Malang merupakan salah satu bagian dari kesatuan wilayah yang dikenal dengan Malang Raya Bersama Kota Batu, dan Kabupaten Malang. Kota Malang dikenal sebagai kota Pendidikan dan pariwisata. Wilayah Kota Malang sendiri berada pada suhu udara rata-rata mencapai 13 sampai dengan 24 derajat Celsius. Kota Malang berada pada 112.06° sampai dengan 112.07° bujur timur dan 7.06°n sampai 8.02° lintang selatan.³ Untuk melihat Kota Malang dengan lebih jelas akan tegambarkan pada peta dibawah ini:

Gambar 3.1

Peta Wilayah Kota Malang, 2019



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2019

Luas Kawasan Kota Malang secara keseluruhan adalah sekitar 145,28 km² dari total luas Jawa Timur. Secara kewilayahan Kota Malang berbatasan langsung dengan Kabupaten Malang dengan rincian Sebelah Utara yaitu terdapat Kecamatan

³ Badan Pusat Statistik Kota Malang dalam Angka Tahun 2019

Singosari dan Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Sebelah Timur terdapat Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang, sebelah Selatan terdapat Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang dan sebelah Barat terdapat Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.⁴

Secara Administratif Kota Malang terdiri 5 kecamatan dan dibagi menjadi 57 kelurahan dengan luas wilayah sebesar 110.06 km² dengan rincian luas Kecamatan Kedungkandang dengan luas 39,89km² terbagi menjadi 12 kelurahan serta terdiri dari 110 RW dan 822 RT. Kecamatan Sukun dengan luas 20,97 km² terbagi 11 kelurahan serta terdiri 86 RW dan 820 RW, Kecamatan Klojen dengan luas 8,83km² terbagi menjadi 11 kelurahan serta terdiri 89 RW dan 674 RT, Kecamatan Blimbing dengan luas 17,77 km² terbagi menjadi 11 kelurahan serta terbagi terdiri dari 123 RW dan 880 RT dan Kecamatan Lowokwaru dengan luas 22,60 km² terbagi menjadi 12 kelurahan serta terdiri dari 118 RW dan 739 RT.⁵

Seperti halnya dengan lain di Indonesia. Kota Malang memiliki perubahan putaran 2 iklim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Bulan September-April merupakan musim penghujan dan musim kemarau terjadi pada Mei-Agustus. Pada tahun 2018, hujan hampir terjadi di setiap bulan, kecuali bulan September. Rata-rata curah hujan pada tahun 2018 yang tercatat pada pengamatan yang dilakukan oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso mencapai rata-rata kelembaban udara tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 98 persen.⁶

⁴ Badan Pusat Statistik Kota Malang dalam Angka Tahun 2019

⁵ Badan Pusat Statistik Kota Malang dalam Angka Tahun 2019

⁶ Badan Pusat statistik Kota Malang. "Malang dalam Angka tahun 2019" (Malang:2019) diakses pada hari selasa 26 november 2019

3.3 Kondisi Pendidikan

Kota Malang sebagai kota Pendidikan ini dikarenakan Kota Malang memiliki bermacam fasilitas Pendidikan seperti sekolah, kampus, dan perguruan tinggi, Lembaga Pendidikan formal ataupun tempat kursus, serta sejumlah pondok pesantren. Kota Malang banyak mengundang parawisatawan local hingga manca negara untuk datang berkunjung.

Sebagai kota yang mengalami pembangunan yang sangat pesat, Kota Malang mengalami peningkatan di tiap tahunnya, Menurut data yang dilansir dari Badan Pusat statistic (BPS) Kota Malang pada tahun 2018 jumlah penduduk di Kota Malang yakni mencapai sekitar 866 168 jiwa.



3.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan dapat memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda.

Menurut Moenir mengemukakan bahwa sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja dan prasarana merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut peralatan pembantu maupun peralatan utama yang keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai.

Tabel 3.2
Jumlah rumah sakit, rumah sakit bersalin, puskesmas, posyandu dan apotek menurut kecamatan 2018

Kecamatan	Rumah sakit	Rumah sakit Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Apotek
Kendungkandang	4	2	3	142	11
Sukun	1	-	3	154	9
Klojen	12	6	3	97	11
Blimbing	4	3	4	447	10
Lowokwaru	4	1	3	112	11
Kota Malang	25	12	16	652	52

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang 2018

a. Wabah Penyakit

Wabah penyakit adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi daripada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu, serta dapat menimbulkan malapetaka. Penyebab wabah secara garis besar adalah karena Toxin (kimia & biologi) dan karena Infeksi (virus, bakteri, protozoa). Sumber penyakit adalah manusia, hewan, tumbuhan, dan benda-benda yang mengandung dan tercemar bibit penyakit, serta yang dapat menimbulkan wabah. Berdasarkan table dibawah pada tahun 2016-2018 terdapat wabah penyakit yang sama pada setiap tahunnya, dalam artian bahwa selama ini pemerintah belum mampu mengoptimalkan atau mencegah terjadinya penyakit.

Tabel 3.3
Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kota Malang 2016-2018

No	2016	2017	2018
1.	ISPA	ISPA	Insfeksi Saluran pernafasan
2.	Hipertensi Primer	Hipertensi	Hipertensi Primer
3.	Gastritis	Gastritis	Non Insulin Diabetes Militus
4.	DM tipe 2	DM tipe 2	Gastritis
5.	Influenza	influenza	Derma titis
6.	Obs. Febris	Myalgia/ Nyeri Otot	Influenza, virus tidak diidentifikasi
7.	Myalgia/Nyeri Otot	Peny. Pulpa dan Jar Periapikal	Batuk
8.	Peny. Pulpa dan Jar Periapikal	Dermatitis kontak elergi	Diare
9.	Dermatitis kontak alergi	Headache	Peny. Pulpa dan Jar Periapikal
10.	Headache	Obs. Febris	Pharingitis

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

b. Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui Pendidikan dibidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.⁷ Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2014 pengelompokan Tenaga kesehatan adalah sebagai berikut:

- Tenaga medis meliputi dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter spesialis gigi
- Tenaga psikologi klinis
- Tenaga keperawatan terdiri atas berbagai jenis perawat
- Tenaga bidan ialah bidan
- Tenaga kefarmasian meliputi apoteker dan tenaga teknis kefarmasian
- Tenaga kesehatan masyarakat terdiri atas epidemiologi kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga.
- Tenaga kesehatan lingkungan terdiri atas tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiologi kesehatan.
- Tenaga gizi terdiri atas nutrisionis dan dietisien.
- Tenaga keterampilan fisik terdiri atas fisioterapi, akupasi terapi, terapis wicara, dan akupuntur.

⁷ Undang-Undang Nomor 36 tahun 2014 peraturan.go.id diakses tanggal 26 november 2019

- Tenaga keteknisan medis terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, Teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/ optometris, teknisi gigi, penata anestasi, terapi gigi dan mulut, dan audiologis.
- Tenaga Teknik biomedika terdiri atas radiographer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikal medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.⁸ Pada penelitian ini lebih banyak menggunakan tenaga medis dalam bidang bidan untuk pengurusan jaminan persalinan gratis di Kota Malang.

Tabel 3.4
Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan 2018

Kecamatan	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Lainnya
Kendungkandang	156	401	88	53	158
Sukun	51	352	84	34	88
Klojen	750	1827	322	260	534
Blimbing	151	237	123	31	104
Lowokwaru	155	211	116	51	122
Kota Malang	1263	3028	733	429	1006

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang, 2018

c. Ibu hamil

Ibu hamil adalah kondisi/keadaan wanita yang sedang mengandung janin didalam Rahim nya karena sel telur telah dibuahi oleh Spermatozoa dari pria. Ibu

⁸ "Undang-Undang Nomor 36 tahun 2014" Peraturan.go.id di akses tanggal 26 november 2019

hamil juga merupakan sosok yang kelak akan melahirkan generasi-generasi penerus yang membunyai keterampilan dan kemampuan untuk membuat perubahan kearah yang lebih baik. Berdasarkan jumlah ibu hamil di Kota Malang tahun 2016 ada sebanyak 13 407 jiwa, 2017 sebanyak 13 308 jiwa dan 2018 sebanyak 13 209 jiwa. Ibu hamil yang tidak mampu dan belum terdaftar BPJS Kesehatan, Pemerintah Kota Malang menyediakan program jaminan persalinan (Jampersal). Program jampersal ini dapat digunakan untuk delapan item kebutuhan persalinan, seperti mendapatkan sarana transportasi dari rumah tinggal menuju tempat layanan kesehatan. Khusus pasien dari daerah berjarak cukup jauh dari fasilitas kesehatan akan dibiayai sewa rumah tunggu bersalin serta konsumsi pasien.

Berdasarkan data dinas Kesehatan Kota Malang, tingkat kematian ibu melahirkan mengalami peningkatan, meski tidak signifikan. Pada 2015 ada lima kasus ibu meninggal saat melahirkan dan meningkat menjadi enam kasus pada 2016. Sedangkan angka kematian bayi pada 2016 menurun dibandingkan pada tahun 2015. Cakupan akses Pelayanan terhadap ibu hamil di Kota Malang pada tahun 2016 mencapai 92,24% dari 13.512 sasaran ibu hamil, atau sebanyak 12.463 ibu hamil. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015 walaupun secara kuantitatif menurun.

3.5 Perekonomian

Pembahasan mengenai pencapaian pemerintah daerah dalam mewujudkan pemerataan ekonomi bagi masyarakat Kota Malang, dapat diindikasi dari tingkat pendapatan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) baik menggunakan dasar penghitungan harga konstan maupun harga berlaku.

Dilihat dari data PDRB, Kota Malang mempunyai nilai PDRB yang tinggi berturut-turut dari sector Tersier, Sekunder dan terakhir sector Tersier lagi, Sektor Primer tidak terlalu banyak memberikan kontribusi bagi Kota Malang. Fenomena ini menunjukkan bahwa tipikal Kota Malang bukanlah daerah agraris yang mengandalkan bidang pertanian dan bukan pula sebagai Kawasan pertambangan dan/atau galian. Lebih jelasnya, ketiga sector tertinggi penyumbang PDRB Kota Malang adalah; 1. Perdagangan, Hotel dan Restoran (Sektor Tersier), 2. Industri Pengolahan (Sektor Sekunder), dan 3. Jasa-jasa (Sektor Tersier) Dengan demikian, untuk semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Malang, upaya-upaya bidang ekonomi yang dapat dilakukan dan perlu untuk terus dikembangkan adalah dengan memberikan perhatian yang tinggi terhadap jenis-jenis usaha di tiga ketiga sector ekonomi tersebut di atas.

Tabel 3.5
Jumlah Industri di Kota Malang Tahun 2016-2019

Uraian	Tahun		
	2016	2017	2018
Industri Besar	5	5	5
Industri Kecil dan Menengah	844	848	853
Sentra Industri	914	914	914
Industri Non Formal	1471	1486	1506

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2019

Berdasarkan data di atas, maka dapat dikatakan bahwa dalam konteks kegiatan usaha di Kota Malang, ada beberapa sector yang mengalami peningkatan dan sector yang cenderung tetap. Sektor industry besar dan sentra industry merupakan sector yang mengalami perkembangan yang statis,

Sementara sector industry kecil dan menengah dan sector industry non formal mengalami peningkatan.

3.6 Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena Pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih kompleks. Untuk mengatasi masalah tersebut, peranan Pendidikan sangat dibutuhkan, Pendidikan menuntut adanya perhatian dan partisipasi dari semua pihak. Di Kota Malang sendiri jumlah Taman kanak-kanak dan Raudhatul Athfal sebanyak 460 unit. Untuk tingkat SD sebanyak 329 unit, tingkat SMP sebanyak 115 unit, setingkat SMA sebanyak 64 unit, dan tingkat SMK sebanyak 56 unit.

Tabel 3.6

Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan,2018

Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
KedungKandang	1	69	70
Sukun	1	69	70
Klojen	1	68	69
Blimbing	1	67	68
Lowokwaru	-	81	81
Kota Malang	4	354	358

Tabel 3.7**Jumlah Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan, 2018**

Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
KedungKandang	45	11	59
Sukun	42	15	57
Klojen	19	25	44
Blimbing	44	13	57
Lowokwaru	45	15	60
Kota Malang	195	79	274

Tabel 3.8**Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan, 2018**

Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
KedungKandang	6	11	17
Sukun	3	13	16
Klojen	8	19	27
Blimbing	4	15	19
Lowokwaru	6	16	22
Kota Malang	27	74	101

Tabel 3.9**Jumlah Sekolah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan, 2018**

Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
Kedungkandang	3	5	8
Sukun	3	9	12
Klojen	2	9	11
Blimbing	2	10	12
Lowokwaru	3	10	13
Kota Malang	13	43	56

Tabel 3.10**Jumlah Peserta Didik Menurut Kecamatan, 2018**

Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
Kedungkandang	4.281	1.120	5 401
Sukun	2.444	29.229	31 673
Klojen	6.930	10.108	17 038
Blimbing	3.284	3.153	6 437
Lowokwaru	4.261	21.101	25 362
Kota Malang	22 200	64 711	85 911

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang, 2018

3.2. Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kota Malang

3.2.1 Profil Dinas kesehatan kota malang

Dinas Kesehatan Kota Malang terletak di Jalan Simpang LA Sucipto No. 45 Pandanwangi, Blimbing, Kota Malang. Dinas Kesehatan Kota Malang merupakan asset dari Pemerintahan Kota Malang. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Malang, Dinas Kesehatan merupakan Dinas Daerah yang memiliki fungsi sebagai pelaksana otonomi daerah dibidang kesehatan yang dipimpin oleh seseorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekertaris Daerah.

Dinas Kesehatan Daerah mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dalama menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Kota Malang dibantu oleh Puskesmas, Labkesda, Akper maupun Depo Farmasi dan Alat-alat Kesehatan.

3.2.2 Visi Dinas Kesehatan Kota Malang

"Kesehatan Masyarakat Kota Malang Yang Bermatabat".

3.3.3 Misi Dinas Kesehatan Kota Malang

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau khususnya untuk masyarakat miskin.
- b. Mendorong upaya pencegahan dan pengendalian penyakit serta penyehatan lingkungan.
- c. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat melalui upaya promosi kesehatan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat.

- d. Meningkatkan pelayanan kefarmasian, pengawasan, pengendalian sarana obat, obat tradisional, kosmetik, alat kesehatan dan makanan serta minuman.

Sesuai dengan visi dan misi diatas bahwa Dinas Kesehatan Kota Malang, dapat dikatakan bahwa Dinas Kesehatan merupakan Lembaga Pemerintahan Daerah yang sangat strategis dalam melaksanakan kebijakan mengenai kasus gizi masyarakat.⁹

Hal ini dikarenakan dalam misi poin (a) dan poin (b) sudah disebutkan dengan jelas bahwa misi Dinas Kesehatan Kota Malang ingin meningkatkan kesejahteraan sosial di masyarakat. Maka dari itu Dinas Kesehatan Kota Malang bias menjadi titik tolak ukur dalam semua kegiatan yang akan diterapkan.

3.3.4 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Malang

Dinas Kesehatan Kota Malang merupakan pelaksanaan otonomi daerah dibidang kesehatan. Dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui sekertaris daerah. Berdasarkan Tugas pokok tersebut maka, fungsi dari Dinas Kesehatan dalam membantu gizi buruk dalam mengatasi permasalahannya sebagai berikut:¹⁰

⁹ Renstra Dinas Kesehatan Kota Malang, 2018

¹⁰ Badan Pusat Statistik Kota Malang. "Malang dalam Angka Tahun 2018" (Malang:2018)
Profil Kota Malang <http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/barat/jatim/malang.pdf> diakses pada hari Rabu tanggal 19 Desember 2019

a. Tugas Pokok

Dinas Kesehatan Kota Malang melakukan tugas pokok penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kesehatan.¹¹

b. Fungsi

Fungsi Dinas Kesehatan Kota Malang : (1) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kesehatan, (2) Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan program di bidang kesehatan, (3) Penyelenggaraan, bimbingan dan pengendalian operasional bidang kesehatan, (4) Pelaksanaan pelayanan dan penyuluhan kesehatan ibu dan anak serta keluarga, (5) Penyelenggaraan surveillance epidemiologi, penyelidikan kejadian luar biasa/KLB dan gizi buruk, (6) Penyelenggaraan pencegahan dan penanggulangan [penyakit tidak menular, (7) Penyelenggaraan pelayanan pencegahan dan pengobatan HIV/AIDS, infeksi menular seksual (IMS) dan bahaya narkoba, psikotripsi dan zat adiktif, (8) Penyelenggaraan penanggulangan gizi buruk, (9) Penyelenggaraan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana dan wabah, (10) Penyelenggaraan pelayanan kesehatan haji setempat, (11) Pembantuan penyelenggaraan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Nasional, (12) Pengelolaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan sesuai kondisi local, (13) Penyediaan dan pengelolaan obat pelayanan kesehatan dasar, alat kesehatan, reagensi dan vaksin, (14) Pelaksanaan registrasi, akreditasi, sertifikasi tenaga kesehatan tertentu sesuai peraturan perundang-undangan, (15) Pelaksanaan promosi kesehatan, (16) Pelaksanaan perbaikan gizi keluarga dan masyarakat, (17) Pelaksanaan pelayanan

¹¹ Profil Dinas Kesehatan Kota Malang

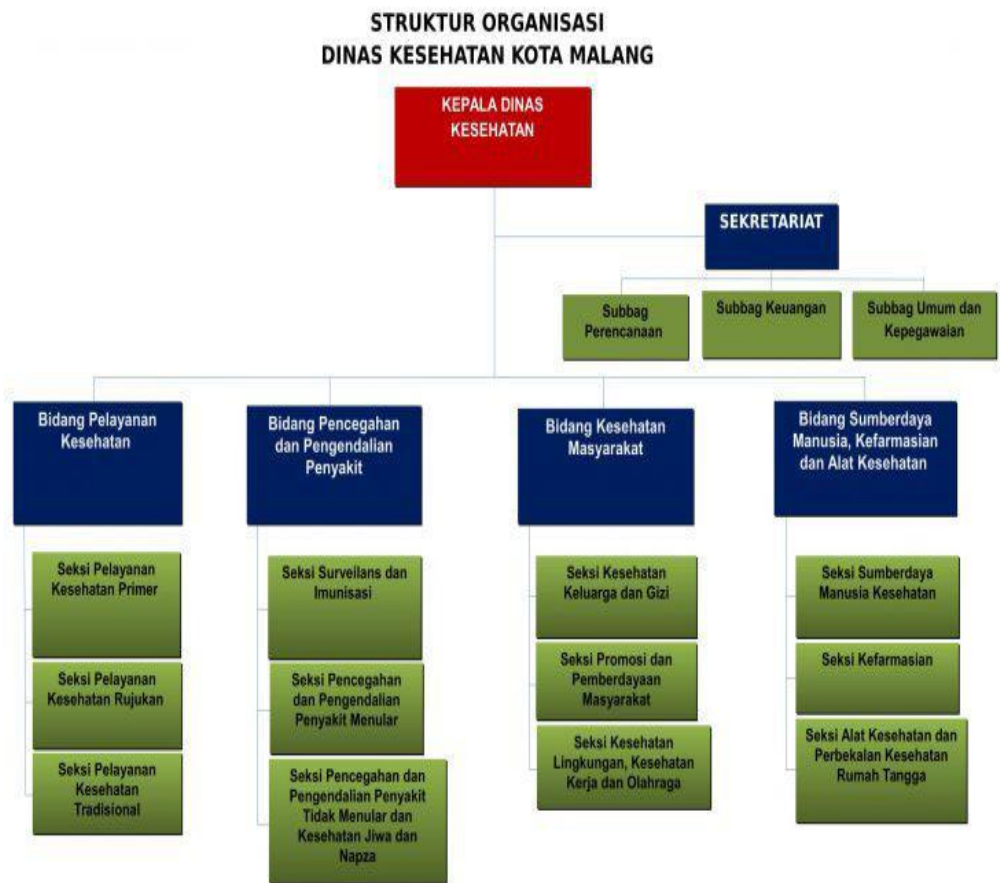
kesehatan olahraga, (18) Pelaksanaan penyehatan lingkungan, (19) Pendayagunaan tenaga kesehatan, (20) Pengambilan sampling di lapangan, (21) Pemeriksaan setempat sarana produktivitas dan distribusi (22) Pengawasan dan registrasi makanan dan minuman produksi rumah tangga, (23) Pelaksanaan sertifikasi alat kesehatan dan pembekalan kesehatan rumah tangga, (24) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan dasar yang mendukung perumusan kebijakan, (25) Penyediaan dan pengelolaan obat pelayanan kesehatan dasar, alat kesehatan dan vaksin, (26) Pengelolaan survei kesehatan daerah, dan (27) Implementasi penapisan IPTEK di bidang pelayanan kesehatan.

Dalam Tugas dan fungsi Dinas Kesehatan diatas, penelitian menganggap bahwa Dinas Kesehatan menjadi salah satu strategi dinas dalam menjalankan Landasan Hukum Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyatakan bahwa setiap orang memiliki hak untuk memperoleh akses dan pelayanan kesehatan yang layak, aman, dan bermutu.¹² Pelaksanaan Jampersal juga merujuk pada peraturan Menteri Kesehatan No 2562/MENKES/PER/XII/2011 tentang petunjuk Teknis Jaminan Persalinan yang memuat kewajiban pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil.¹³ Pemberian Jaminan Persalinan Gratis bagi Ibu Hamil juga merupakan berkualitas.

¹² Undang-undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 4 dan 5

¹³ Peraturan Menteri Kesehatan No 2562/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Teknis Jaminan Persalinan Pasal 1

Gambar 3.2
Struktur Organisasi



Berdasarkan struktur organisasi diatas pada tahun 2018 hingga saat ini, adapun penelitian ini akan melibatkan lebih banyak pada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dan Kepala Bidang Sumber Daya Manusia (SDM).

Pada Dinas Kesehatan Kota Malang terdapat dua bidang yang menangani terkait permasalahan gizi masyarakat. Empat bidang tersebut antara lain:¹⁴

- a. Pelayanan Kesehatan. Tujuannya untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat guna mendapatkan pelayanan kesehatan yang dapat mengangkat derajat kesehatan masyarakat.
- b. Sumber daya manusia dan kefarmasian alat kesehatan. Tujuannya untuk memberikan sarana kesehatan yang ada di Kota Malang. diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit, Sarana Upaya Kesehatan bersumber Daya Masyarakat (UKBM) dan sarana kesehatan lainnya.

¹⁴ Profil Dinas Kesehatan Kota Malang